

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT
HEPATITIS B DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
ASRURI MUFIDAH
NIM. 2173094**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT
HEPATITIS B DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN**

**LEVEL OF PREGNANCY MOTHER ABOUT HEPATITIS B
DISEASE IN UPT PUSKESMAS GAJAHAN**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
ASRURI MUFIDAH
NIM. 2173094**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT HEPATITIS B DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN

Disusun oleh :

ASRURI MUFIDAH

NIM. 2173094

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Hartono', with a stylized flourish extending to the left.

Hartono, M.Sc., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT HEPATITIS B DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN

Disusun oleh :

ASRURI MUFIDAH

NIM. 2173094

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada tanggal 28 Februari 2020

Tim Penguji

Truly Dian A, M.Sc., Apt (Ketua)

Ambar Yunita N, M.Sc., Apt (Anggota)

Hartono, M.Si., Apt (Anggota)

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Hartono, M.Si., Apt

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIH Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT HEPATITIS B DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 28 Februari 2020




Asruri Mufidah

NIM. 2173094

MOTTO

Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan suatu hal yang harus disesalkan, tapi untuk menjadikan motivasi diri

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Suamiku tercinta yang selalu sabar dan mendukung dalam segala hal.

Anak-anakku kak Mahfud dan dik Nadiya yang selalu menemani dan mendukung dalam segala hal tentunya.

Bapak, ibu, ibu mertua dan adik-adik tersayang yang memberi semangat dalam segala hal untuk mendukung terlaksananya semua hal.

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ **TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT HEPATITIS B DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN** ” sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di perkuliahan. Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc.,Apt, selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Stikes Nasional Surakarta.
2. Bapak Hartono, M.Si.,Apt, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga laporan penelitian ini dapat terwujud.
3. Ibu Truly Dian Anggraini, M.Sc.,Apt selaku ketua tim penguji yang telah memberikan bimbingan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga laporan penelitian ini dapat terwujud.
4. Ibu Ambar Yunita N, M.Sc.,Apt, selaku tim penguji yang telah memberikan bimbingan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga laporan penelitian ini dapat terwujud.
5. Seluruh staf dan dosen pengajar Program Studi DIII Farmasi Stikes Nasional Surakarta yang telah membimbing penulis.
6. Pimpinan dan karyawan UPT Puskesmas Gajahan Surakarta atas bantuan kepada penulis.
7. Teman teman DIII Farmasi Reg C Stikes Nasional.
8. Keluargaku tersayang.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan karya tulis ilmiah yang tanpa mengurangi rasa hormat tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Akhirnya saya berharap, semoga karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Hepatitis.....	4
B. Pengetahuan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
F. Alur Penelitian	25
1. Bagan.....	25
G. Analisis data penelitian.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Karakteristik Responden	27
B. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hepatitis B.....	29
C. Karakteristik Responden dan Tingkat Pengetahuan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	
1. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil.....	41
2. Kunci jawaban kuesioner.....	49
3. Uji validitas kuesioner.....	51
4. Uji reliabilitas kuesioner.....	52
5. Analisa data kuesioner penelitian.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal penelitian.....	26
Tabel 2. Karakteristik ibu hamil di UPT Puskesmas Gajahan.....	28
Tabel 3. Hasil jawaban kuesioner responden.....	29
Tabel 4. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B	30
Tabel 5. Karakteristik responden dan tingkat pengetahuan.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur penelitian.....	25
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil.....	41
2. Kunci jawaban kuesioner.....	49
3. Uji validitas kuesioner.....	51
4. Uji reliabilitas kuesioner.....	52
5. Analisa data kuesioner penelitian.....	53

INTISARI

Prevalensi hepatitis pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,3 %. Jenis Hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah Hepatitis B (21,8 %), Hepatitis A (19,3 %) dan Hepatitis C (2,5 %) (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Tingginya prevalensi dan penularan virus Hepatitis B di Indonesia menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Hepatitis B. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B di UPT Puskesmas Gajahan. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dan menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B pada pasien di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta. Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B di UPT Puskesmas Gajahan 78,8 % tingkat pengetahuan baik, 17,6 % tingkat pengetahuan cukup dan 3,5 % tingkat pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan responden tentang Hepatitis B tentang gejala dan penularan kurang dikarenakan responden bingung membedakan antara Hepatitis B dan A. Tingkat pengetahuan tentang pengertian Hepatitis B 98,8 % baik, tentang gejala 97,27 % baik, tentang penularan 81,64 %, tentang resiko 90 % baik, tentang pencegahan 67,7 % kurang (kurang faham Hepatitis A dan B).

Kata kunci : Hepatitis B, wanita hamil, tingkat pengetahuan, Puskesmas Gajahan

ABSTRACT

The prevalence of hepatitis in 2013 was 4.3%. Types of Hepatitis that infect many Indonesian population are Hepatitis B (21.8%), Hepatitis A (19.3%) and Hepatitis C (2.5%) (Indonesian Ministry of Health, 2018). The high prevalence and transmission of the Hepatitis B virus in Indonesia causes researchers to be interested in knowing the level of knowledge of pregnant women against Hepatitis B. The purpose of this study is to determine the level of knowledge of pregnant women about Hepatitis B in UPT Puskesmas Gajahan. The research design used is descriptive research method that is a conducted to describe or describe the phenomena that occur in the community and explain a situation or situation. In this study what will be examined is the level of knowledge of pregnant women about hepatitis B in patients at UPT Puskesmas Gajahan Surakarta. The results of the study the level of knowledge of pregnant women about Hepatitis B in UPT Puskesmas Gajahan 78.8% good knowledge level, 17.6% sufficient knowledge level and 3.5% lack of knowledge level. The level of knowledge of respondents about Hepatitis B about symptoms and transmission is lacking because respondents are confused about distinguishing between Hepatitis B and A. The level of knowledge about understanding Hepatitis B is 98.8% good, about symptoms 97.27% good, about transmission 81.64%, about risk 90% good, about prevention 67.7% less (less understanding of Hepatitis A and B

Keyword : Hepatitis B, pregnant women, level of knowledge, Puskesmas Gajahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hepatitis B adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (HBV) dan ditandai dengan suatu peradangan yang terjadi pada organ tubuh seperti hati (liver). Penyakit ini banyak dikenal sebagai penyakit kuning, padahal penguningan (kuku, mata, kulit) hanya salah satu gejala penyakit Hepatitis itu (Misnadiarly, 2007).

Prevalensi Hepatitis di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,2 % meningkat dua kali dibandingkan Riskesdas tahun 2007 yang sebesar 0,6 % . Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan prevalensi Hepatitis tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,3 %. Prevalensi semakin meningkat pada penduduk berusia diatas 15 tahun. Jenis Hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah Hepatitis B (21,8 %), Hepatitis A (19,3 %) dan Hepatitis C (2,5 %) (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Di negara berkembang, termasuk Indonesia, penularan virus Hepatitis B secara vertikal masih memegang peranan penting dalam penyebaran virus Hepatitis B. Selain itu, 90% anak yang tertular secara vertikal dari ibu dengan HBsAg (+) akan berkembang mengalami Hepatitis B kronis. Maka pencegahan penularan secara vertikal merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam memutus rantai penularan Hepatitis B

Program nasional dalam pencegahan dan pengendalian virus Hepatitis B telah digalakkan melalui Pekan Peduli Hepatitis B dan difokuskan pada penularan ibu ke anak (PPIA). Hal ini karena 95 % penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari ibu yang positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil di pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas) dan jaringannya terus dilakukan sejak tahun 2015 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Diharapkan dengan dilaksanakan deteksi dini dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap penyakit Hepatitis B, kenapa ibu hamil harus diperiksa. Sehingga ibu akan mencari informasi yang berkaitan dengan penyakit Hepatitis B.

Ibu hamil perlu mengetahui tentang penyakit Hepatitis B sehingga mereka dapat melakukan pencegahan agar tidak terjadi penularan baik ke ibu maupun janinnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan adalah kewaspadaan *universal* dengan menghindari hubungan seksual dan pemakaian alat atau bahan dari pengidap, skrining ibu hamil terutama pada daerah prevalensi Hepatitis B yang tinggi dan pemberian vaksin Hepatitis B (Luthfi ,2017). Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Penyakit Hepatitis B pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen didapatkan bahwa 56,3% responden masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai hepatitis B pada kehamilan (Putri, 2014). Pengetahuan berhubungan dengan praktik deteksi dini pada ibu hamil risiko tinggi (Utami, 2011).

Tingginya prevalensi dan penularan virus Hepatitis B di Indonesia menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Hepatitis B. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penyakit Hepatitis B maka untuk selanjutnya dapat dilakukan upaya peningkatan pengetahuan untuk dapat mencegah penyebaran virus Hepatitis B.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Penyakit Hepatitis B di UPT Puskesmas Gajahan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B di UPT Puskesmas Gajahan.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti.
2. Sebagai rujukan bagi Puskesmas Gajahan untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang Hepatitis B agar pencegahan sejak dini dari penularan dapat dicegah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dan menjelaskan suatu keadaan atau situasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B pada pasien di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta beralamat di Jl. Veteran no 46 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya di

UPT Puskesmas Gajahan. Populasi sama dengan 100 orang ibu hamil.

2. Sampel

a. Pengertian sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan bahan penelitian dimana bagian tersebut mewakili dari seluruh populasi (Notoatmodjo,2012). Sampel yang didapatkan adalah 85 orang ibu hamil.

b. Teknik sampling adalah *purposive sampling*. (dengan pertimbangan dan tujuan tertentu), untuk mengetahui tingkat pengetahuan.

Kriteria Inklusi (*Purposive Sampling*)

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Gajahan bulan Desember 2019.
- 2) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.
- 3) Ibu hamil yang bersedia untuk mengisi kuesioner tingkat pengetahuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian karakteristik responden yaitu umur ibu, pendidikan, pendapatan,

riwayat anggota keluarga menderita Hepatitis B. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data primer pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan. Isi kuesioner antara lain tentang pengertian, gejala, cara penularan, risiko, pencegahan penyakit Hepatitis B. Responden diminta untuk memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian yaitu ‘ benar dan salah’.

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data selesai disusun, belum berarti kuesioner dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan reliabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba di lapangan. Respon yang digunakan untuk uji coba sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan (Notoatmodjo,2010).

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur. Uji ini dilakukan dengan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid. Nilai r hitung Product Moment untuk $n=30$ adalah 0,3610 (Agus Riyanto,2014)

Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 30 orang. Uji valid dilakukan kepada 30 responden yaitu ibu hamil yang

memeriksa kehamilan. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah metode *product moment* yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi setiap item dengan skor total

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

XY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

N : jumlah responden

Keputusan uji bila r hitung $\geq r$ tabel artinya valid, bila r hitung $\leq r$ tabel artinya tidak valid.

Dari 18 pertanyaan pada kuesioner, setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil ada 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan tentang penularan dengan nilai r hitung 0,2523 kurang dari r tabel (0,3610) dan pertanyaan tentang pencegahan dengan nilai r hitung 0,2438 kurang dari r tabel (0,3610). Dari 2 pertanyaan yang tidak valid sudah diwakili oleh pertanyaan yang lain. Sehingga didapatkan 16 pertanyaan pada kuesioner tingkat pengetahuan.

Reliabilitas adalah indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. (Notoatmodjo, 2010). Uji ini dilakukan dengan membandingkan angka cronbach alpha dengan

ketentuan nilai minimal 0,6. Jika nilai yang didapatkan dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel (Arikunto, 2014).

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas angket dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *Cronbach*. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$: reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: reliabilitas cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

Rumus reliabilitas menurut Arikunto (2014) yaitu :

$$CA = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

CA = Reliabilitas instrument (nilai alpha)

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

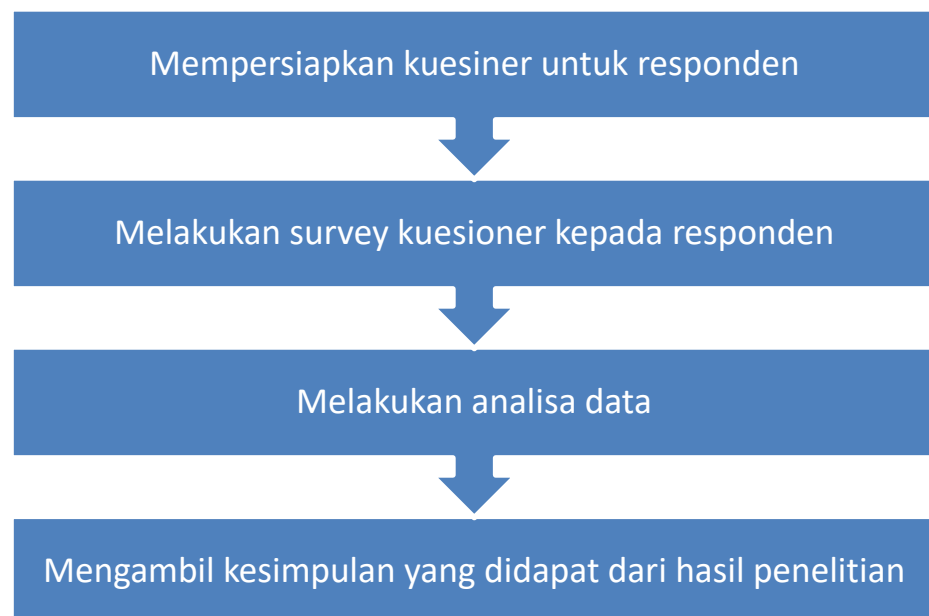
Uji reliabilitas dari kuesioner didapatkan nilai 0,7590 masuk pada kriteria reliabilitas tinggi antara 0,6 – 0,8. Sehingga kuesioner bisa untuk digunakan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

1. Hepatitis B adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (HBV) dan ditandai dengan suatu peradangan yang terjadi pada organ tubuh seperti hati (liver).
2. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

F. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

G. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan setelah mendapatkan hasil dari kuesioner adalah dilakukan penghitungan persentase jawaban. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2014) yaitu

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Arikunto (2016) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 76 - 100 \%$.
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya $60 - 75 \%$.
3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 60 \%$.

Dari presentase yang didapat dapat diambil kesimpulan apakah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B kategori baik, cukup atau kurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B di UPT Puskesmas Gajahan 78,8 % tingkat pengetahuan baik, 17,6 % tingkat pengetahuan cukup dan 3,5 % tingkat pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan tentang pengertian Hepatitis B 98,8 % baik, tentang gejala 97,27 % baik, tentang penularan 81,64 %, tentang resiko 90 % baik, tentang pencegahan 67,7 % kurang (kurang faham Hepatitis A dan B)

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan serta hasil penelitian , peneliti menyarankan:

1. Bagi UPT Puskesmas Gajahan
 - a. Memberikan dan meningkatkan penyuluhan mengenai Hepatitis B dalam kehamilan, khususnya mengenai deteksi dini hepatitis B dalam kehamilan terutama pada penularan dan pencegahan penyakit Hepatitis B. Diharapkan tingkat pengetahuan responden menjadi lebih baik.
2. Bagi ibu hamil (responden)
 - a. Ikut menyertakan diri dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Hepatitis B dalam kehamilan.

- b. Aktif bertanya kepada petugas kesehatan mengenai manfaat melakukan pemeriksaan hepatitis B dalam kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Aini, Resmi, Jarwati Susilowati, 2013, *Faktor Resiko Tinggi Berhubungan dengan Kejadian Hepatitis B pada Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyim Yogyakarta*, jurnal.unissula.ac.id/index.php/sainsmedika/article/download/362/301 Yogyakarta
- Borgia, Guglielmo. Maria Aurora Carleo, Giovanni Batista Gaeta, Ivan Gentile. (2012). *Hepatitis B in Pregnancy*. *World J Gastroenterol*. 18(34); 4677-4683
- Corneles SM, Losu FN. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Jurnal Bidan Ilmiah*. 2015
- Dalimartha, s, 2004, *Ramuan Tradisional untuk Pengobatan Hepatitis Cetakan VII*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Franciska, Elisa. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Test IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Kota Medan Tahun 2017 (Skripsi)*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Hasan I. Alasan Hepatitis Sering Disebut Fenomena Gunung Es – Kompas .com.
<https://sains.kompas.com/read/2018/07/28/100800123/alasan-hepatitissering-disebut-fenomena-gunung0es>. Published 2018. Accessed Oktober, 2019
- Hepatitis B Information CDC. <http://www.cdc.gov/knowhepatitisb/>. Published 2013. Accessed Oktober, 2019.
- Kementrian Kesehatan RI, 2018 *Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia Tahun 2017*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2015, *PMK No 35 Penanggulangan Hepatitis Virus*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Luthfi, L. *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Kasihan II Bantul*

http://digilib.unisayogya.ac.id/3769/1/published_2018.pdf.
Accessed Oktober 2019.

Misnadiarly, 2007, *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B pada Bayi di Puskesmas Lanjas Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah*, *Medik Indonesia*; 4:251-7.

Misnadiarly, 2007 *Mengenai, Menanggulangi, Mencegah dan Mengobati Penyakit Hati (Liver)*, Jakarta, Pustaka Obor Populer

Mubarak,W.I, 2006, *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*, Jakarta, Sagung Seto

Navabakhsh B, Mehrabi N, Estakhri A, Mohamadnejad M, Poustchi H. *Hepatitis B Virus Infection during Pregnancy: Transmission and Prevention*. *Middle East J Dig Dis*. 2011;3(2):92-102.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25197539>. Accessed Oktober, 2018

Notoatmodjo.S.2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. 2012;2014.

PPHI,2017, *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B di Indonesia*, PPHI,Jakarta

Purwoko,Mitayani,2018, *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Mengenai Kanker Ovarium pada Wanita*, <http://jurnal.ummy.ac.id>

Putri, N M, 2014, *Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Penyakit Hepatitis B Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Bireuen*, repository.usu.ac.id/docplayer.info/published 2014,accessed Oktober 2019

Radji, Maksum. (2015). *Imunologi dan Virologi Cetakan kedua (edisi revisi)*. Jakarta : PT. ISFI Penerbitan

Riyanto,Agus,2010, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Yogyakarta, Nuha Medika,

Suharjo J. *HepatitisB* .48
<https://books.google.co.id/booksdeteksi+dini+hepatitis+b>.
Published 2010. Accessed Oktober, 2019.

Utami, SB, 2011, *Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi Oleh Bidan di Kabupaten Banjarnegara* tahun 2011, [*lib.ui.ac.id/file?file=digital*](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital) [*www.google.com,*](http://www.google.com) *Published* 2010, accessed Oktober 2019